

III

Sosialisasi Pencatatan Kas Kecil Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akuntansi Pada Siswa MA Al-Khoriyah Kabupaten Muara Enim

Meirani Betriana, Chairani Adelina, Emi Sukmawati, Amaliya Atmawijaya

^{1,2,3,4} Universitas Prabumulih, Indonesia; meiranibetriana@unpra.ac.id

Abstract

This Community Service Activity aims to provide understanding to students of MA Al-Khoriyah, Menanti Village, Kelekar District, Muara Enim Regency regarding petty cash recording and its accounting practices. The method in this community service activity focuses on socializing the understanding of petty cash accounting recording, the service implementer uses material presentation techniques, then continued with discussion. The material is delivered using simple language, case examples that are close to the students' lives, as well as easy-to-understand petty cash recording simulations. And at the end of the activity, a simulation was held on understanding petty cash recording to several students so that students can apply the results of the socialization in everyday life. The activity took place smoothly, on time and as expected and the participants were able to communicate well with the presenters and other participants. Thus, this socialization activity can be concluded that understanding petty cash accounting has an important role in increasing interest in learning accounting, especially for MA Al-Khoiriyah students who need a contextual and easy-to-understand learning approach.

Keywords

Petty cash, Accounting, Simulation Petty Cash

Corresponding Author

Meirani Betriana

Universitas Prabumulih, Indonesia; meiranibetriana@unpra.ac.id

1. INTRODUCTION

Dalam meningkatkan mutu kehidupan bangsa, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. Sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk akhlak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Published By World Publishing Journal

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu tujuan nasional yang harus diwujudkan.

Masalah pendidikan yang dihadapi di Indonesia saat ini adalah mengenai rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Saat ini berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional antara lain melalui pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, perbaikan sarana dan prasarana, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran serta peningkatan mutu manajemen sekolah.

Kualitas pendidikan yang ada pada setiap jenjang dapat terlihat melalui prestasi belajar yang dicapai siswa yang terlihat dari tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan. Misalnya pada mata pelajaran akuntansi untuk siswa SMA/MA, siswa dianggap menguasai jika memiliki pemahaman dan prestasi pada bidang tersebut. Di MA Al-Khoiriyah Desa Menanti, siswa diharapkan dapat memahami dan menguasai ilmu akuntansi dasar sebagai bekal keterampilan untuk menghadapi dunia kerja.

Minat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Pemahaman awal yang baik terhadap materi akuntansi kas kecil dapat menjadi awal untuk menumbuhkan minat belajar akuntansi secara keseluruhan. Ketika siswa mampu memahami konsep dasar dan melihat manfaat praktisnya, maka persepsi bahwa akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit dapat berkurang.

2. METHODS

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa dan siswi Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Metode dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berfokus pada sosialisasi pemahaman pencatatan akuntansi kas kecil, pelaksana pengabdian menggunakan teknik presentasi materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Materi disampaikan menggunakan bahasa sederhana, contoh kasus yang dekat dengan kehidupan siswa, serta simulasi pencatatan kas kecil yang mudah dipahami. Adapun tahapan atau langkah-langkah dari kegiatan ini antara lain :

- a. Melakukan studi pustaka tentang kas kecil dan pencatatan akuntansinya.
- b. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana

- c. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- d. Peserta diberikan materi tentang kas kecil dan pencatatan akuntansinya.
- e. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan persiapan terlebih dahulu, dimulai dari melakukan studi pustaka mengenai kas kecil dan pencatatan akuntansi, menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan beserta tim pelaksana kegiatan. Adapun materi yang disampaikan sebagai berikut :

1. Pengertian Kas Kecil

Kas kecil (*petty cash*) merupakan sejumlah dana tunai yang disediakan perusahaan untuk membiayai pengeluaran operasional yang nilainya relatif kecil dan bersifat rutin, seperti pembelian alat tulis, biaya transportasi lokal, dan konsumsi rapat. Menurut Mulyadi (2016), kas kecil adalah dana yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran kecil yang tidak ekonomis apabila dibayar menggunakan cek atau transfer bank. Sementara itu, Warren, Reeve, dan Duchac (2018) menyatakan bahwa kas kecil digunakan untuk mempercepat transaksi pembayaran atas biaya operasional yang jumlahnya tidak material.

2. Fungsi Kas Kecil

Kas kecil memiliki beberapa fungsi utama dalam operasional organisasi, antara lain:

- Memperlancar aktivitas operasional harian.
- Mengurangi beban administrasi transaksi kecil.
- Meningkatkan efisiensi waktu dalam pembayaran.
- Membantu pengendalian internal terhadap pengeluaran kecil.

Pengelolaan kas kecil yang baik akan mendukung efektivitas pengendalian keuangan perusahaan (Hery, 2020).

3. Sistem Pengelolaan Kas Kecil

Secara umum, terdapat dua sistem pengelolaan kas kecil, yaitu:

a. Sistem Dana Tetap (*Imprest System*)

Pada sistem dana tetap, jumlah kas kecil selalu dijaga pada nominal tertentu. Pengisian kembali dilakukan sebesar jumlah yang telah dikeluarkan. Menurut Kieso, Weygandt, dan

Warfield (2019), sistem imprest memudahkan pengendalian karena saldo kas kecil selalu sama dengan jumlah yang telah ditetapkan.

b. Sistem Dana Tidak Tetap (*Fluctuating System*)

Pada sistem ini, saldo kas kecil dapat berubah-ubah sesuai dengan pengeluaran dan pengisian kembali dana. Sistem dana tidak tetap umumnya digunakan pada organisasi kecil yang memiliki frekuensi transaksi rendah (Rudianto, 2018).

4. Pencatatan Akuntansi Kas Kecil

a. Pembentukan Dana Kas Kecil

Pencatatan dilakukan saat dana kas kecil dibentuk, misalnya:

Debit Kas Kecil

Kredit Kas/Bank

b. Pengeluaran Kas Kecil

Pada sistem dana tetap, pengeluaran tidak langsung dicatat ke jurnal umum, tetapi dibuktikan dengan bukti pengeluaran kas kecil.

c. Pengisian Kembali Kas Kecil

Saat pengisian kembali, jurnal dibuat berdasarkan jenis pengeluaran yang terjadi, seperti biaya ATK, biaya transportasi, dan biaya konsumsi. Pencatatan yang sistematis diperlukan untuk menjaga akurasi laporan keuangan (Harrison et al., 2021).

5. Pengendalian Internal Kas Kecil

Pengendalian internal kas kecil bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan dana. Beberapa langkah pengendalian yang umum dilakukan meliputi:

- ✓ Penunjukan petugas kas kecil.
- ✓ Pembatasan jumlah dana kas kecil.
- ✓ Penggunaan bukti pengeluaran resmi.
- ✓ Pemeriksaan kas kecil secara berkala.

Pengendalian internal yang baik akan meningkatkan keandalan informasi keuangan perusahaan (COSO, 2013).

Kas kecil merupakan sejumlah dana yang disediakan oleh suatu organisasi untuk membiayai pengeluaran rutin yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat mendesak, seperti pembelian alat tulis, biaya transportasi ringan, dan pengeluaran operasional harian lainnya. Dalam praktik akuntansi, kas kecil berfungsi untuk mempermudah transaksi kecil tanpa harus selalu menggunakan kas utama atau rekening bank.

Secara umum, pengelolaan kas kecil dilakukan dengan dua metode, yaitu metode dana tetap (*imprest fund system*) dan metode dana tidak tetap (*fluctuating fund system*). Metode dana tetap merupakan metode yang paling sering digunakan karena lebih sederhana dan mudah dikontrol. Pada metode ini, jumlah saldo kas kecil selalu tetap, dan pengisian kembali dilakukan sebesar jumlah pengeluaran yang telah digunakan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Sosialisasi Pemahaman Akuntansi Kas Kecil Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akuntansi Kepada Siswa/i MA Al-Khoiriyah Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim” telah berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh siswa dan siswi MA Al-Khoiriyah Desa Menanti. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 10 Oktober 2025. Peserta terlihat sangat antusias dengan materi yang diberikan, hal ini terlihat dari awal dan selama proses sosialisasi berjalan banyak siswa yang mengajukan pertanyaan hingga akhir kegiatan semua peserta mengikuti dengan baik.

Pelaksanaan program ini melibatkan beberapa mahasiswa agar kegiatan dapat berjalan lancar. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan *sharing* pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dalam materi bersangkutan. Dan diakhir kegiatan diadakan simulasi tentang pemahaman pencatatan kas kecil kepada beberapa siswa agar siswa dapat mengaplikasikan hasil sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kontekstual dalam penyampaian materi sosialisasi ini membantu siswa memahami bahwa akuntansi tidak hanya berkaitan dengan angka yang rumit, tetapi juga berkaitan dengan pengelolaan keuangan sehari-hari yang sering mereka temui.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Keberlanjutan Program Kegiatan

Dari hasil kegiatan PKM diketahui bahwa masih kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan uang saku pada siswa MA Al-Khoriyah Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim sehingga diharapkan kepada pihak sekolah untuk membuat suatu wadah bagi siswa-siswi atau materi tambahan dalam mewujudkan pemahaman siswa terhadap materi mengenai akuntansi dan anggaran.

Dengan adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi kas kecil diharapkan siswa-siswi di MA Al-Khoriyah Desa Menanti menjadi lebih semangat dalam belajar ilmu akuntansi sebagai bekal mereka dalam mengelola keuangan yang dimiliki dan sebagai bekal keterampilan untuk menghadapi dunia kerja.

4. CONCLUSION

Dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya siswa memperoleh pemahaman dasar mengenai konsep, fungsi, dan pencatatan akuntansi kas kecil secara sederhana dan aplikatif. Selain itu, penyampaian materi akuntansi kas kecil dengan metode yang komunikatif dan disertai contoh kasus sehari-hari mampu meningkatkan ketertarikan dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang sebelumnya dianggap sulit. Kegiatan berlangsung dengan lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan dan para peserta dapat berkomunikasi dengan para pemateri dan peserta lain dengan baik. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi kas kecil memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar akuntansi, khususnya bagi siswa MA Al-Khoriyah yang membutuhkan pendekatan pembelajaran kontekstual dan mudah dipahami.

REFERENCES

- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. New York: Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Harrison, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2021). *Financial Accounting*. New York: Pearson Education.
- Hery. (2020). *Akuntansi Dasar 1*. Jakarta: Grasindo.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). *Accounting*. Boston: Cengage Learning.